

BAB VI

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Setelah dilakukan analisis terhadap kinerja lalu lintas dengan standarisasi Manual Kapasitas Jalan Indonesia (MKJI,1997) pada simpang empat tak bersinyal di Jalan Godean Km 7 Munggur. Maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut :

1. Analisis kinerja simpang empat tak bersinyal di Jalan Godean Km 7 pada kondisi eksisting menunjukkan hasil yang kurang baik berdasarkan MKJI 1997 yang telah ditetapkan pada derajat kejenuhan sebesar 0,75. Kapasitas yang diperoleh sebesar 2540 smp/jam, derajat kejenuhan (DS) 1,59 dan tundaan simpang (D) sebesar -15,48 detik/smp.
2. Pemecahan masalah dilakukan dengan pemasangan rambu dan penambahan pelebaran jalan pendekat simpang dengan pelebaran tambahan yaitu 70 cm pada Jalan Godean Km 7 Munggur. Setelah dilakukan analisis didapat nilai derajat kejenuhan (DS) sebesar 0,86, tundaan simpang (D) sebesar 14,23 det/smp, kapasitas (C) 4700 smp/jam. Artinya simpang telah mengalami penurunan antrian kemacetan dan tundaan simpang.
3. Dari hasil analisis alternatif tersebut dapat di tarik kesimpulan bahwa yang paling efisien adalah dengan menggunakan alternatif 2 yaitu dengan perbaikan simpang dengan melakukan pelebaran jalan dan pemasangan rambu sehingga kapasitas pada persimpangan tersebut lebih efektif.

B. Saran

Berdasarkan hasil pengamatan dan analisis di lapangan terhadap simpang empat tak bersinyal di Jalan Godean Km 7 Munggur, berdasarkan Manual Kapasitas Jalan Indonesia (MKJI), maka penyusun mengusulkan beberapa saran yaitu :

1. Untuk penelitian selanjutnya pada saat pengambilan data dilapangan sebaiknya memaksimalkan jumlah surveyor yang dibutuhkan sehingga nantinya perhitungan lebih tepat dan akurat.
2. Penentuan posisi surveyor yang tepat agar pada saat pengambilan data di lapangan efektif dan tidak mengganggu aktifitas pengguna jalan.
3. Perlu memperkirakan pertumbuhan lalu lintas pada jalan minor maupun jalan mayor, sehingga permasalahan yang terjadi di masa mendatang dapat segera di antisipasi lebih awal.